

ABSTRAKSI

Perbankan syariah memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai pengelola dana masyarakat, lalulintas keuangan (kirim/transfer uang), fungsi sosial (zakat, infak, shodaqoh) dan juga sebagai investor (penyaluran dana kepada calon/nasabah). Dalam pemberian kredit/pembiayaan, tentunya pihak manajemen Bank Syariah tidak begitu saja dengan mudahnya memberikan kredit/pembiayaan tanpa pertimbangan. Ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian kredit/pembiayaan kepada nasabah antara lain jumlah simpanan yang ada pada Bank Syariah, jumlah modal yang ada untuk menjamin kelangsungan kegiatan operasional perbankan dan NPF (*Non Performing Financial*) atau kemungkinan pembiayaan yang tidak tertagih. Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah : **“ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL, DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh DPK (Dana Pihak ketiga), modal dan NPF terhadap besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat oleh Bank Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia, Sedangkan sampelnya adalah 3 bank syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Mega Syariah (BMS). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah : dana pihak ketiga, modal berpengaruh terhadap pembiayaan dengan arah positif, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga dan modal, maka pembiayaan semakin meningkat NPF berpengaruh terhadap pembiayaan dengan arah negatif, artinya semakin tinggi NPF, maka pembiayaan semakin rendah.

Keywords : Dana Pihak Ketiga, Modal, Non Performing Financing dan Pembiayaan